

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

TEKNIK PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENINGKATAN PRODUKSI ASI

KUNJUNGAN 1 (6 Jam Postpartum)

Anamnesa oleh : Rezy Reviani
Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2023
Waktu dan Tempat : 09.00 WIB, Rumah Ny. W

SUBJEKTIF (S)

Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. W	: Tn. I
Umur	: 22 Tahun	: 22 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat	: Desa wonodadi, Kec Tanjung Sari, Kab Lampung Selatan	
No. Tlp	: 0895*****	

Keluhan Utama :

- a. Ibu mengatakan merasa lemas dan perutnya merasa mulas
- b. Ibu mengatakan badannya terasa lelah pasca melewati persalinan.
- c. Ibu mengatakan bahwa ASI nya tidak keluar.
- d. Ibu mengatakan tidak percaya diri menyusui bayinya.
- e. Ibu mengatakan merasa cemas khawatir akan rasa sakit ketika memberikan ASI kepada bayinya.

1. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak : 2022
 Lama perkawinan : 1 tahun

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 13 Tahun
 Siklus : Tidak teratur
 Lamanya : 6-7 Hari
 Banyaknya : 3-4 x ganti pembalut
 Sifatnya : Cair
 Desminorea : Ada

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tahun	UK	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	PB	Laktasi	Komplikasi
Hamil ini	2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 03 April 2022
 Tempat Persalinan : PMB Trini, S.Tr.Keb. SKM
 Jenis Persalinan : Spontan pervaginam
 Lama Persalinan :
 Kala I : 8 Jam
 Kala II : 30 Menit
 Kala III : 15 Menit
 Kala IV : 2 Jam
 Plasenta : Lengkap
 Episiotomi : Tidak dilakukan
 Perineum : Laserasi drajat 1
 Perdarahan : \pm 100cc

5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal	: 03 April 2022	
Jam	: 03.00 WIB	
BB/PB lahir	: 3000 gram / 49 cm	
LK/LD	: 33 cm / 34 cm	
Jenis kelamin	: Laki laki	
Tonus otot	: Baik	
Eliminasi	Frekuensi BAK	: 2 kali sehari
	Warna	: Jernih
	Frekuensi BAB	: 1 kali sehari
	Warna	: Kehitaman

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan	: 1 kali
Jenis	: Nasi, sayur, dan lauk pauk
Pola minum	: Sesuai kebutuhan \pm 2-3 gelas
Jenis	: Air putih
Keluhan	: Tidak ada

b. Eliminasi

BAK	
Frekuensi	: 2 kali
Warna	: Jernih
BAB	
Frekuensi	: Belum BAB
Warna	: -

c. Mobilisasi

3 jam post partum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui	: Ibu belum pernah menyusui sebelumnya
Posisi menyusui	: Posisi setengah duduk dan tidur miring kanan atau kiri

Masalah kini : kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik posisi menyusui

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB

8. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit menular : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular

b. Penyakit menurun : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun

9. Riwayat Psikologis Spritual

Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam

10. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum minuman beralkohol. Makanan pantangan) : Tidak ada

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik Umum

a. Keadaan Umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Keadaan Emosional : Stabil

d. TTV : TD :110/80 mmHg R : 20x/m
N : 80x/m S : 36,6°C

e. BB : 65 kg

f. TB : 158 cm

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Pemeriksaan Kepala dan Leher

Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe

Wajah : Tidak ada oedema pada wajah

Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda.

Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak ada caries.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid

- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran
- b. Pemeriksaan Payudara
- Bentuk : Simetris
- Puting susu : Menonjol
- Areola : Kehitaman
- ASI : Belum keluar
- Kedadaan : Penuh
- c. Abdomen
- d. Kontraksi uterus: baik
- Tinggi TFU : 2 jari di bawah pusat
- Benjolan : Tidak ada
- Bekas luka : Tidak ada
- e. Ekstramitas
- Oedema : Tidak ada
- Varices : Tidak ada
- Reflek patella : Positif kanan dan kiri
- Kuku : Pendek dan bersih
- f. Genetalia
- Varices : Tidak ada
- Oedema : Tidak ada
- Luka jahitan : Laserasi derajat I
- Pengeluaran pervaginam : Darah segar
- g. Anus : Tidak ada hemoroid
3. Pemeriksaan Penunjang
- Protein urine : (-)
- Glukosa urine : (-)
- HBsAg : (-)
- HB : 11,5 gr/dL

ANALISA

- Diagnosa : Ny. W P1A0 postpartum 6 Jam normal.
- Masalah : ASI tidak keluar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik.
2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal karena uterus yang berkontraksi untuk mencegah perdarahan
3. Menjelaskan pada ibu bahwa pada hari ke1-3 ASI tidak keluar itu hal normal, jadi ibu tidak perlu khawatir dan cemas akan pengeluaran ASI nya
4. Mengajarkan ibu dan keluarga (suami) untuk melakukan Pijat Oksitosin 2 kali dalam sehari untuk membantu produksi ASI, dengan cara melumurkan baby oil terlebih dahulu ke telapak tangan, lalu kepalkan tangan dengan ibu jari kedepan dan pijat dengan gerakan melingkar dari bagian tulang yang menonjol ditengkuk sampai dibagian batas bawah bra ibu, lakukan sekitar 3-5 menit dapat diulang sebanyak 3 kali. Bisa di bantu oleh suami maupun anggota keluarga yang lain.
5. Memberikan edukasi pada ibu sebelum menyusui melakukan perawatan payudara dengan cara mengompres payudara menggunakan air hangat dan air dingin, serta melakukan pemijatan payudara dengan gerakan melingkar, gerakan menggunakan buku-buku jari serta sisi-sisi jari dan salah satu tangan menyanggah payudara, lakukan selama 5 menit. Setelah itu ibu bisa menyusui bayinya.
6. Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui bayinya 2-3 jam sekali walaupun ASI tidak keluar, karena frekuensi hisapan yang semakin sering dapat merangsang hormone oksitosin yang dapat mengeluarkan ASI dari payudara
7. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau yaitu daun katu, buah-buahan dan ikan yang segar.
8. Mengajarkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu

9. Mengajarkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini agar tidak mengalami pegal pada bagian pinggang dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan di sebelah tempat tidur.
10. Meminta suami dan keluarga untuk selalu menemani dan mensupport ibu
11. Mengajarkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan ransangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya.

KUNJUNGAN II (NIFAS HARI KE-2)

Anamnesa oleh : Rezy Reviani
 Hari/Tanggal : Selasa, 04 April 2023
 Waktu dan Tempat : 07.00 WIB, Rumah Ny. W

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar sedikit dipayudara kiri, payudara kanan masih belum keluar

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan Umum	: Baik	
Kesadaran	: Composmentis	
Keadaan emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 100/80 mmHg	R: 22x/menit
	N : 80x/menit	T: 36°C
Payudara	: Pembesaran	: Ya
	Simetris	: Ya, kanan dan kiri
	Puting susu	: Kehitaman
	Pengeluaran ASI	: ASI keluar sedikit pada payudara kiri
	Benjolan	: Tidak ada
	Hiperpigmentasi	: Ya, areola mammae
TFU	: 3 jari dibawah pusat	
Kontraksi	: Baik	
Pengeluaran	: Lochea rubra	
Eliminasi Bayi	: Frekuensi BAK	: 3 kali sehari
	Warna	: Jernih
	Frekuensi BAB	: 1 kali sehari
	Warna	: Kehitaman

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. W P1A0 22 Tahun Nifas hari ke-2

Masalah : Produksi ASI sedikit

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik
2. Mengevaluasi hasil dari pijat oksitosin dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin untuk tetap merangsang produksi ASI
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin, 2-3 jam sekali walaupun ASI yang keluar masih sedikit berupa kolostrum
5. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses produksi ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah- buahan dan ikan yang segar
7. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI
8. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan memperlancar pengeluaran ASI ibu

KUNJUNGAN III (NIFAS HARI KE-3)

Anamnesa Oleh : Rezy Reviani
 Hari/Tanggal : Rabu, 05 April 2023
 Waktu dan Tempat : 07.30 WIB, Rumah Ny. W

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI masih keluar sedikit dipayudara kiri, payudara kanan belum mengeluarkan ASI

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmesntis
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/70 mmHg R: 20x/menit
 N : 80x/menit T:36,2°C

Payudara : Pembesaran : Ya
 Simetris : Ya, kanan dan kiri
 Putting susu : Menonjol
 Areola : Kehitaman
 Pengeluaran ASI : ASI masih keluar sedikit
 dipayudara kiri
 Benjolan : Tidak ada
 Hiperpigmentasi : Ya, areola mammae

TFU : 3 jari dibawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Pengeluaran : Lochea sanguinolenta
 Eliminasi Bayi : Frekuensi BAK : 4 kali sehari
 Warna : Jernih
 Frekuensi BAB : 2 kali sehari
 Warna : Kehitaman

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. W P1A0 nifas hari ke-3

Masalah : Produksi ASI sedikit

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal
2. Mengevaluasi hasil dari pijat oksitosin dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
3. Dari hasil pemijatan di hari sebelumnya di dapatkan bahwa ASI ibu sudah keluar sedikit lebih banyak dan sebelum dilakukan pemijatan serta ibu mengatakan merasa lebih nyaman saat menyusui.
4. Menganjurkan suami atau keluarga untuk tetap membantu ibu untuk melakukan teknik pijat oksitosin agar tetap bisa membantu produksi ASI pada ibu
5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga involusi uterus berjalan cepat.
6. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu
7. Mengingatkan kembali pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara
8. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui

KUNJUNGAN IV (MASA NIFAS HARI KE-4)

Anamnesa oleh : Rezy Reviani
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 April 2023
 Waktu dan Tempat : 08.00 WIB, Rumah Ny. W

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar banyak dipayudara kanan dan kiri

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

Kedadaan Umum	: baik	
Keadaran	: composmentis	
Kedadaan emosional	: stabil	
TTV	: TD : 110/90	R: 23x/menit
	N : 80x/menit	T: 36°C
Payudara	: Pembesaran	: Ya
	Simetris	: Ya, kanan dan kiri
	Putting susu	: Menonjol
	Areola	: Kehitaman
	Pengeluaran ASI	: Dipayudara kanan dan kiri
	Benjolan	: Tidak ada
	Hiperpigmentasi	: Ya, areola mammae
TFU	: Pertengahan pusat dan syimpisis	
Kontraksi	: Baik	
Pengeluaran	: Lochea sanguinolenta	
Eliminasi Bayi	: Frekuensi BAK	: 7 kali sehari
	Warna	: Jernih
	Frekuensi BAB	: 2 kali sehari
	Warna	: Kekuningan

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. W P1 A0 22 Tahun nifas hari ke-4

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga involusi uterus berjalan cepat.
3. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu
4. Mengingatkan kembali pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara
5. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui

KUNJUNGAN V (MASA NIFAS HARI KE-5)

Anamnesa : Rezy Reviani
 Hari/Tanggal : Jumat, 07 April 2023
 Waktu dan Tempat : 15.30 WIB, Rumah Ny. W

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI keluar dengan banyak dipayudara kanan dan kiri

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

Kedadaan umum : baik
 Kesadaran : composmentis
 Kedadaan emosional : stabil
 TTTV : TD : 120/80 mmHg R: 22x/menit
 N : 80x/menit T: 36,6°C
 Payudara : Pembesaran : Ya
 Simetris : Ya, kanan dan kiri
 Puting susu : Menonjol
 Areola : Kehitaman
 Pengeluaran ASI : disebelah kanan dan kiri
 Benjolan : Tidak ada
 Hiperpigmentasi : Ya, areola mammae
 TFU : Pertengahan pusat dan sympisis
 Kontraksi : Baik
 Pengeluaran : Lochea sanguinolenta
 Eliminasi : Frekuensi BAK : 8 kali sehari
 Warna : Jernih
 Frekuensi BAB : 3 kali sehari
 Warna : Kekuningan

ANALISA (A)

Diagosa : Ny.W P1A0 22 Tahun nifas hari ke-5

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI
3. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu
4. Mengingatkan kembali pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara
5. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui
6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya tanpa memberikan makanan tambahan sampai 6 bulan.
7. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang imunisasi untuk bayinya
8. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan tumbuh kembang bayi.
9. Dari hasil pemijatan dihari sebelumnya didapatkan bahwa produksi ASI ibu sudah lebih banyak dari hari sebelumnya sebelum dilakukan pemijatan serta ibu mengatakan merasa lebih nyaman saat menyusui.
10. Memberitahu ibu hari ini adalah terakhir melakukan kunjungan
11. Dokumentasi